

## ABSTRAKSI

Sampai di penghujung 1995, gerak suku bunga bank tampaknya sulit diharapkan menurun. Kondisi ini akan ber dampak langsung terhadap rencana peningkatan investasi. Dengan adanya suku bunga yang tinggi ini maka para pengusaha harus menghitung kembali *cash-flow*-nya.

Kredit modal kerja diback up oleh dana jangka pendek dan kredit investasi dibiayai oleh dana berjangka panjang. Kemudian harga sumber dana tersebut cukup rendah agar bisa dijual dengan harga yang kompetitif, sehingga pada gilirannya rencana ekspansi dapat tercapai.

Pengambilan putusan investasi merupakan dasar pertimbangan terpenting bagi badan usaha karena menyangkut seluruh proses perencanaan pengeluaran uang dimana hasil pengembaliannya diharapkan terjadi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Agar supaya putusan penganggaran modal dapat dilakukan secara efektif maka diperlukan adanya bahan pertimbangan yang bersifat kuantitatif guna menyusun suatu daftar usulan investasi, evaluasi investasi dan untuk menentukan batas-batas pemilihan. Untuk itu diperlukan adanya pengembangan kriteria dan prosedur yang sistematis.

Untuk pengembangan kriteria yang dan prosedur yang sistematis diperlukan adanya informasi yang relevan dan handal. Sesuai dengan fungsinya, Akuntansi Manajemen dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal badan usaha khususnya manajer untuk melaksanakan proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan putusan dalam rangka pencapaian tujuan ekonomi badan usaha. Untuk itu Pengaplikasian Option Pricing Theory pada badan usaha merupakan fungsi akuntansi manajemen dalam pelaksanaan pengambilan putusan agar manajer dapat mengambil putusan akhir yang tepat.

Perhitungan dengan metode nilai sekarang bersih (Net Present Value) bukanlah merupakan perhitungan akhir, namun masih harus diolah lagi sehingga keuntungan fleksibilitas yang tidak nyata dapat dibuat lebih konkrit. Dengan Pengaplikasian Option Pricing Theory maka dapat diketahui nilai sesungguhnya yang melekat pada investasi. Dengan demikian maka Option Pricing Theory da-

pat memberikan izin kepada manajer untuk menambah nilai ii  
pada badan usaha dengan cara memperluas pada keadaan  
baik atau untuk melakukan tindakan antisipasi untuk me-  
ngurangi risiko bila keadaan kurang menguntungkan. De-  
ngan demikian maka pendapatan bersih badan usaha untuk  
jangka panjang diharapkan dapat lebih terjamin dengan  
adanya investasi tersebut akibat dapat ditekannya risiko  
yang serendah mungkin.

